

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan restrukturisasi (*rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*) pembiayaan dilakukan atas permohonan nasabah sendiri sehingga tidak memberatkan nasabah tersebut, namun sebelumnya terdapat pendekatan oleh pihak bank dan penawaran untuk melakukan restrukturisasi agar pembiayaan kembali lancar. Pelaksanaan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring* atau yang di sebut dengan restrukturisasi pembiayaan produk KPR iB Muamalat ini mengacu pada dua kategori nasabah, diantaranya nasabah berbadan hukum PT atau CV dan juga nasabah perorangan. Bank Muamalat dalam hal ini memberikan kelapangan penuh kepada nasabah yang tidak dapat menyelesaikan kewajiban sesuai ketentuan yang telah berlaku, yaitu nasabah yang gagal dikarenakan penurunan profit pada usahanya, namun nasabah masih memiliki prospek yang baik serta memiliki iktikad baik untuk melunasi seluruh kewajibannya
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan bermasalah ini secara umum sebagai berikut.

a. Faktor penghambat dalam implementasi *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring* pembiayaan bermasalah KPR Muamalat iB:

- 1) Nasabah tidak segera melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk pengecekan.
- 2) Nasabah tidak jujur dalam melaporkan kronologi akibat pembiayaan bermasalah.
- 3) Terdapat beban pajak dan alokasi dana yang tidak sesuai fungsinya.

b. Faktor Pendukung dalam Implementasi *Rescheduling*, *Reconditioning*, dan *Restructuring* Pembiayaan Bermasalah Produk KPR Muamalat iB

- 1) Pihak *remedial* dan *marketing* yang selalu mengawasi nasabah secara berkala.
- 2) Proses penyelesaian administrasi dokumen dalam restrukturisasi pembiayaan tergolong cepat.
- 3) Nasabah kooperatif dan mematuhi aturan serta kebijakan bank.
- 4) Muncul kesadaran dan iktikad baik nasabah untuk membayar.

B. Saran

1. Untuk Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin
 - a. PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin kiranya agar lebih berhati-hati lagi dalam menganalisa karakter nasabah maupun usaha yang dimiliki nasabah
 - b. PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin kiranya agar lebih memaksimalkan kinerja dalam mengatasi pembiayaan bermasalah agar tingkat NPF lebih terjaga dan semakin baik lagi disetiap tahunnya
2. Untuk Para Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan penelitiannya nanti
 - b. Penelitian ini kiranya agar dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya tanpa mengubah nilai keasliannya dalam penelitian di bidang perbankan, khususnya mengenai pembiayaan restrukturasi